

ABSTRACT

This research aims to examine factors that affect Behavioral Intention to use Voter Information System (SIDALIH) in local election in Bantul Regency. This research uses a synthesized model adapted from Unified Theory of Use and Acceptance of Technology (UTAUT), Unified Model of E-Government Adoption (UMEGA) and added with Trust, Expected Benefit and Political Awareness variables. The methods in this research are mixed quantitative and qualitative. All variables are operationalized into indicators and then converted into questionnaires.

The findings revealed that from six (6) variables, only four (4) that confirm the previous research (Expected Benefit, Complexity of Use, Supporting Factor, Political Awareness) while two (2) of them are contrast (Social Influence, Trust Factor). The sample in this research are District Election Committee and the Voting Committee, so it cannot be generalized to all voters in common. So far the research related with voter information system (Sistem Informasi Data Pemilih / SIDALIH) in behavioral perspective is still limited.

Keywords:

UTAUT, UMEGA, Expected Benefit, Political Awareness, Trust, Local Election, SIDALIH

ABSTRAK

Studi ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *Behavioral Intention* untuk menggunakan Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih) pada Pilkada Serentak tahun 2015 di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan model yang dimodifikasi dari *Unified Theory of Use and Acceptance of Technology* (UTAUT), *Unified Model of E-Government Adoption* (UMEGA) ditambah dengan variabel *Trust*, *Expected Benefit* and *Political Awareness*. Penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Semua variabel dikonversi menjadi indikator yang kemudian dipergunakan sebagai basis dari penyusunan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari enam (6) variabel yang dipergunakan untuk analisis hanya empat (4) yang menguatkan penelitian sebelumnya (*Expected Benefit*, *Complexity of Use*, *Supporting Factor*, *Political Awareness*) sementara dua (2) variabel lainnya tidak mendukung (*Social Influence*, *Trust Factor*). Sampel penelitian ini terbatas kepada pemilih yang notabene sebagai anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Oleh karena itu hasil penelitian tidak bisa digeneralisir untuk mewakili pemilih secara umum.

Keywords:

UTAUT, UMEA, Expected Benefit, Political Awareness, Trust, Pilkada Serentak, SIDALIH